

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada ekosistem mangrove Segara Anakan Barat diketahui temperatur air di seluruh stasiun berkisar antara 28 – 34,5 °C, nilai pH air berkisar antara 5,05 – 7,19 dan kadar salinitas air berkisar antara 13.5 – 26 ppt.
2. Parameter karakteristik substrat pada ekosistem mangrove Segara Anakan Barat diketahui nilai pH substrat berkisar antara 4.05 – 6 (asam), salinitas substrat berkisar antara 16,5 – 24 ppt, persentase kandungan pirit berkisar antara 0,96 – 1,85 %, konsentrasi fosfat bervariasi antara 0,56 – 1,82 mg/100g, dan tekstur tanah berjenis *silty clay*.
3. Lanskap ekosistem mangrove Segara Anakan barat diklasifikasikan berdasarkan kerapatan mangrove, yaitu kategori jarang, sedang, baik, dan sangat baik. Tidak terdapat perbedaan kualitas air dan karakteristik substrat yang mencolok dalam kelas kerapatan dan plot yang berbeda tetapi beberapa spesies lebih cenderung tumbuh pada salinitas yang lebih rendah dan area yang tidak berinteraksi langsung dengan pasang surut di ekosistem Segara Anakan Barat.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian dan observasi lebih lanjut mengenai kondisi kualitas air dan karakteristik substrat untuk memahami kondisi ekosistem mangrove agar dapat dimanfaatkan dan dikelola secara berkelanjutan agar

meminimalisir kerusakan ekosistem. Selain itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungannya dengan parameter lain dan pengaruh kualitas air dan karakteristik substrat yang berbeda terhadap karakteristik morfologi pohon untuk mengetahui manfaat dan potensi ekosistem mangrove untuk kehidupan.

